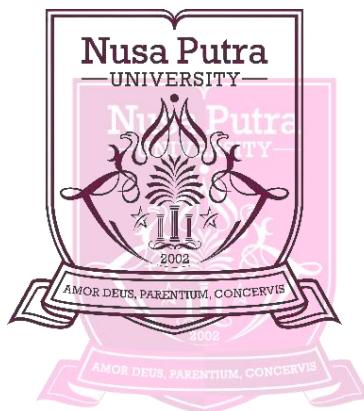


**PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM
MEMBENTUK KETERAMPILAN SOSIAL (SIKAP JUJUR)
SISWA DI SEKOLAH DASAR : STUDI KASUS DI SEKOLAH
SD NEGERI CICADAS**

SKRIPSI

Alfira Nuralifa	20200100038
Nita	20200100036
Dina Zesika Alparizi	20200100027



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
JUNI 2025**

**PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM
MEMBENTUK KETERAMPILAN SOSIAL (SIKAP JUJUR)
SISWA DI SEKOLAH DASAR : STUDI KASUS DI SEKOLAH
SD NEGERI CICADAS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSA PUTRA

SUKABUMI

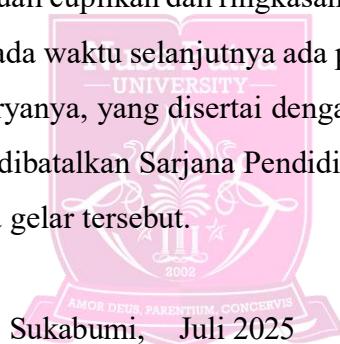
JUNI 2025

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK KETERAMPILAN SOSIAL (SIKAP JUJUR) SISWA DI SEKOLAH DASAR : STUDI KASUS DI SEKOLAH SD NEGERI CICADAS

NAMA LENGKAP	NIM
ALFIRA NURALIFA	20200100038
NITA	20200100036
DINA ZESIKA ALPARIZI	20200100027

Penulis menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah dijelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka penulis bersedia untuk dibatalkan Sarjana Pendidikan beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.



Sukabumi, Juli 2025

Alfira Nuralifa

Penulis I

Nita

Penulis II

Dina Zesika Alpariji

Penulis III

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK KETERAMPILAN SOSIAL (SIKAP JUJUR) SISWA DI SEKOLAH DASAR : STUDI KASUS DI SEKOLAH SD NEGERI CICADAS

NAMA LENGKAP	NIM
ALFIRA NURALIFA	20200100038
NITA	20200100036
DINA ZESIKA ALPARIZI	20200100027

Skripsi ini akan diperiksa dan disetujui

Sukabumi, Juli 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Utomo, S.Pd., M.M.

Rinaldi Yusup., M.Pd

NIDN. 0428036102

NIDN.0427039305

Ketua Program Studi

Utomo, S.Pd., M.M.

NIDN. 0428036102

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK KETERAMPILAN SOSIAL (SIKAP JUJUR) SISWA DI SEKOLAH DASAR : STUDI KASUS DI SEKOLAH SD NEGERI CICADAS

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada Sidang Skripsi tanggal 17 Februari 2025. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sukabumi, Juli 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Utomo, S.Pd., M.M.
NIDN. 0428036102



Rinaldi Yusup., M.Pd

Pengaji Utama

Ketua Program Studi PGSD

Samsul Pahmi., M.Pd

NIDN. 0403048803

Utomo. S.Pd., M.M.

NIDN. 0428036102

Plh. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

CSA. Teddy Lesmana, S.H., M.H

NIDN. 0414058705

MOTTO

“...Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya...”

(*Al-Baqarah : 286*)

“...Barang siapa yang tidak merasakan pahitnya menuntut ilmu walau hanya
sesaat. Maka ia akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya...”

(*Imam Syafi'i*)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti semangat usahaku serta cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku.

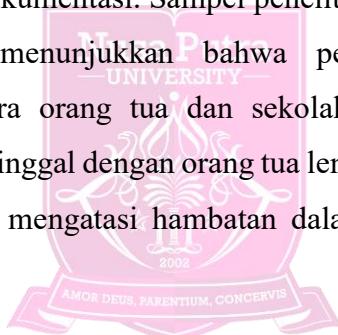


**PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK
KETERAMPILAN SOSIAL (SIKAP JUJUR) SISWA DI SEKOLAH
DASAR : STUDI KASUS DI SEKOLAH SD NEGERI CICADAS**

Alfira Nuralifa¹, Nita², Dina Zesika Alfarizi³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana peran lingkungan keluarga dalam membentuk karakter sosial (sikap jujur) pada siswa Sekolah Dasar Negeri Cicadas. Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap jujur siswa yang berasal dari keluarga, termasuk pola asuh, nilai-nilai moral yang diterapkan orang tua, serta sejauh mana peran keluarga dapat berpengaruh terhadap keterampilan (sikap jujur) di Sekolah. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus, melalui pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sampel penelitian melibatkan 2 guru dan 2 orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan sikap jujur memerlukan kerjasama antara orang tua dan sekolah dan ditemukan adanya perbedaan antara siswa yang tinggal dengan orang tua lengkap dan yang tidak, serta pentingnya kolaborasi untuk mengatasi hambatan dalam pembentukan karakter sosial siswa.



Kata Kunci : Lingkungan Keluarga, Keterampilan Sosial, Sekolah Dasar

ABSTRAK

This research aims to identify the role of the family environment in shaping the social character (honest attitude) of Cicadas State Elementary School students. This research focuses on the factors that influence the formation of honest attitudes in students who come from families, including parenting patterns, moral values applied by parents, and the extent to which the role of the family can influence skills (honest attitudes) at school. The approach used is qualitative with a case study method, through collecting interview data, observation and documentation. The research sample involved 2 teachers and 6 parents of fifth grade students, who were divided into three categories based on the level of family support. The results of the research show that the formation of an honest attitude requires cooperation between parents and the school and it was found that there are differences between students who live with complete parents and those who do not, as well as the importance of collaboration to overcome obstacles in the formation of students' social character.

Keywords: Family Environment, Social Skills, Elementary School

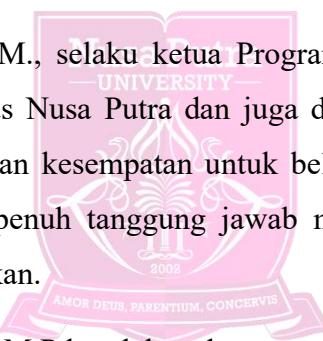


KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Allhamdulilah atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Lingkungan Keluarga Dalam Membentuk Keterampilan Sosial (Sikap Jujur) Siswa Di Sekolah Dasar : Studi Kasus Di Sekolah Sd Negeri Cicadas“ dengan baik.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik untuk menyelesaikan Pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr H. Kurniawan, ST.,M.Si., M.M selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di kampus tercinta Universitas Nusa Putra.
2. Bapak Utomo, S.Pd., M.M., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra dan juga dosen pembimbing I, yang telah memberikan ilmu dan kesempatan untuk belajar di program studi ini, serta dengan sabar dan penuh tanggung jawab membimbing kami hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Rinaldi Yusup., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing kami dengan sabar penuh tanggung jawab untuk membimbing kami sehingga skripsi kami ini selesai.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa putra yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya.
5. Skripsi ini penulis persembahkan untuk orangtuaku tercinta, Wawan Wahyudin dan Aliah Amelia yang telah memberikan cinta dan kasih sayang kepada penulis, serta selalu menjadi tempat pulang yang paling nyaman bagi penulis. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tak kenal lelah mendo'akan serta memberikan perhatian dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Tak kalah penting yang teristimewa



Parhan Firdaus N dan Hanna Zara, terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis.

6. Skripsi ini penulis persembahkan kepada Bapak Dadan Hamdani, beliau sangat berperan menjadi tulang punggung keluarga, hingga penulis bisa menyelesaikan studinya hingga sarjana. Mamah Aam Masamah, beliau yang selalu mendorong semangat penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Untuk Adik laki-laki satu-satunya Muhammad Ihsan, semoga kelak Ihsan bisa bangga memiliki seorang Kakak seperti penulis, dan bisa termotivasi untuk melanjutkan pendidikan nya sampai sarjana.
7. Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk keluarga tercinta terutama kepada Alm. Bapak Joni Sujana yang sudah berpulang dan ibu Deuis Alawiyah, S.Pd selaku orang tua salah satu penulis karena berkat do'a dan dukungan beliau penulis dapat menyelesaikan skripsi ini . Teruntuk kakak perempuan Denispa Alfarizi semoga bisa lebih semangat dan termotivasi untuk menyelesaikan studi sarjananya dan teruntuk adik laki-laki Rafi Alfarizi semoga dengan adanya skripsi ini dapat termotivasi agar kelak bisa mengikuti jejak penulis untuk menyelesaikan studi sampai sarjana .
8. Sahabat dan teman terkasih yang penulis yang tidak dapat sebutkan satu persatu, terimakasih karena sudah menjadi partner bertumbuh, pendengar yang baik serta menjadi orang yang selalu memberikan semangat dan meyakinkan penulis bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses penyusunan skripsi akan berakhir.
9. Terakhir, terimakasih untuk diriku sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan tidak menyerah sesulit apapun prosesnya, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfira Nuralifa	NIM : 20200100038
Nama : Nita	NIM : 20200100036
Nama : Dina Zesika Alparizi	NIM : 20200100027

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jenis Karya : SKRIPSI

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive) Royalty –Free Right**) atas karya ilmiah kami yang berjudul :

**PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK
KETERAMPILAN SOSIAL (SIKAP JUJUR) SISWA DI SEKOLAH DASAR :
STUDI KASUS DI SEKOLAH SD NEGERI CICADAS**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam membentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir kami selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada Tanggal :

Yang Menyatakan :

Mahasiswa

Mahasiswa

Mahasiswa

Alfira Nuralifa

Nita

Dina Zesika Alparizi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN PENULIS.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	12
2.3 Alur Penelitian	26
BAB III	27
METODE PENELITIAN	27
3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian	27
3.2 Metode Penelitian	28
3.3 Lokasi Penelitian.....	28

3.4 Sumber Data dan Teknik Sampling	31
3.5 Instrumen Pengumpulan Data.....	32
3.6 Uji Keabsahan Data.....	33
3.7 Teknik Analisis Data	33
BAB IV	36
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
 4.1 Hasil Penelitian	36
 4.2 Pembahasan.....	49
BAB V.....	61
SIMPULAN DAN SARAN	61
 5.1 Simpulan	61
 5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	69



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Daftar Informan.....	36
--------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur penelitian	26
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi SD NEGERI CICADAS	30
Gambar 3. 2 Teknik analisis data model Miles dan Huberman	34
Gambar 4. 1 Dokumentasi Tampilan Fisik SD Negeri Cicadas	37
Gambar 4. 2 Dokumentasi Prestasi Siswa	37
Gambar 4. 3 Dokumentasi Ruang Kelas V	38
Gambar 4. 4 Dokumentasi Observasi Pembelajaran Kelas V	38
Gambar 4. 5 Dokumentasi wawancara dengan Bapak O	41
Gambar 4. 6 Dokumentasi wawancara dengan Ibu S.....	41
Gambar 4. 7 Dokumentasi Ibu DA	46
Gambar 4. 8 Dokumentasi Bapak PF	47
Gambar 4. 9 Dokumentasi Bapak SJ	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data	69
Lampiran 2 Pedoman Observasi.....	70
Lampiran 3 Pedoman dokumentasi	72
Lampiran 4 Data Diri Penulis & Log Book.....	113

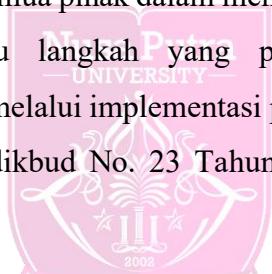


BAB I

PENDAHULUAN

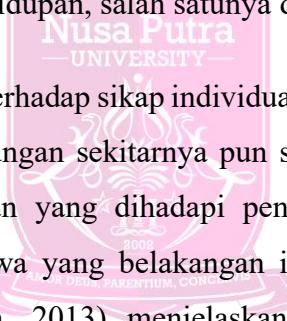
1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pematangan hidup yang diharapkan dapat membantu manusia memahami arti dan hakikat hidup serta menjalankan tugas kehidupan dengan benar, sehingga fokus pendidikan diarahkan untuk membentuk kepribadian unggul yang mengutamakan proses pematangan kualitas, hati, akhlak, logika, serta keimanan (Hermino, 2018). Pendidikan diharapkan dapat memainkan peran krusial dalam meningkatkan kecerdasan dan menanamkan nilai-nilai karakter positif pada anak. Berdasarkan konteks pendidikan di Indonesia, pendidikan karakter merujuk pada pengajaran nilai-nilai karakter yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia, dengan tujuan membentuk dan membina anak sebagai generasi penerus bangsa (Uli, 2018). Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan kerjasama dan kolaborasi dari semua pihak dalam mendidik dan membimbing anak menuju kebaikan. Salah satu langkah yang penting dalam mendukung pengembangan karakter adalah melalui implementasi peraturan pemerintah, seperti yang tercantum dalam Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.



Permendikbud ini bertujuan untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur pada peserta didik sebagai bagian dari pendidikan karakter yang berkelanjutan. Dalam peraturan ini, penanaman nilai-nilai moral dan etika yang mencakup sikap jujur, kedisiplinan, kerja sama, rasa tanggung jawab, dan sikap saling menghormati sangat ditekankan dalam setiap jenjang pendidikan. Peraturan ini mendorong para pendidik untuk memberikan contoh teladan yang baik serta mengintegrasikan nilai-nilai budi pekerti dalam seluruh kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2015 diharapkan dapat menguatkan tujuan pendidikan nasional untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berintegritas.

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sebagai tiga pusat pendidikan. Orang tua berperan sebagai referensi pertama dan pendidik utama bagi anak, mulai dari dalam kandungan hingga mereka menyelesaikan pendidikan. Meskipun orang tua mungkin tidak mendapatkan pendidikan atau pelatihan khusus untuk menjadi orang tua yang ideal seperti halnya guru, peran mereka tetap sangat penting dalam proses pendidikan anak. Mereka belajar dari pengalaman pola asuh yang diterima dari orang tua mereka sendiri, meskipun tidak ada sekolah formal yang khusus untuk mengajarkan bagaimana menjadi orang tua yang ideal (Iv et al., 2017). Pemerintah menyelenggarakan pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, kecerdasan itu diperlukan oleh setiap orang untuk menghadapi perkembangan zaman yang sudah memasuki era globalisasi. Globalisasi secara umum, merupakan segala proses yang mengarah pada penyatuan seluruh warga dunia menjadi sebuah kelompok masyarakat global (Suryana: 2018). Perkembangan global telah memberikan dampak dalam segala aspek kehidupan, salah satunya dalam bidang pendidikan.



Dampak era globalisasi terhadap sikap individual siswa semakin meningkat, kepedulian siswa dengan lingkungan sekitarnya pun semakin berkurang. Hal ini merupakan salah satu tantangan yang dihadapi pendidikan, pendidikan harus mampu memperbaiki sikap siswa yang belakangan ini bisa dikatakan semakin buruk. Abuddin Nata (Maisah, 2013) menjelaskan bahwa “beberapa gejala kemerosotan moral yang sangat memprihatinkan saat ini adalah kejujuran, kebenaran, keadilan, saling tolong-menolong, perasaan diselimuti caci maki, tipu daya, penindasan, saling tersandung, dan saling menyakiti.

Globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini menjadikan kejujuran salah satu nilai moral yang semakin penting untuk ditanamkan sejak dini, namun kenyataannya banyak siswa di tingkat Sekolah Dasar yang menunjukkan perilaku tidak jujur, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Peristiwa yang terjadi pada saat peneliti melakukan PPL di salah satu Sekolah Dasar yang ada di Kabupaten Sukabumi misalnya, mencuat ketika beberapa siswa terlibat dalam kasus mencontek saat ujian. Hal ini menimbulkan keprihatinan di kalangan guru dan orang tua mengenai integritas dan karakter anak-anak. Berdasarkan wawancara

yang saya lakukan dengan beberapa guru, mereka mengungkapkan kekhawatiran yang mendalam terkait situasi ini, menekankan bahwa tindakan mencontek mencerminkan kurangnya pemahaman tentang nilai kejujuran yang seharusnya ditanamkan sejak dulu. Selain itu, krisis kejujuran di kalangan siswa semakin terasa seiring dengan meningkatnya kasus-kasus seperti kebohongan, manipulasi, dan penipuan yang muncul dalam interaksi sosial di sekolah, baik dalam konteks akademik maupun sosial. Fenomena ini menunjukkan adanya pergeseran nilai moral di kalangan siswa, yang tidak hanya berdampak pada perkembangan pribadi mereka, tetapi juga dapat merugikan hubungan sosial dan menciptakan budaya yang tidak sehat di lingkungan sekolah. Masalah ini semakin mendesak untuk diperhatikan, karena kejujuran adalah landasan utama bagi terciptanya karakter yang kuat dan masyarakat yang berintegritas.

Perilaku tidak jujur tersebut tidak hanya mencerminkan rendahnya etika akademik, tetapi juga mencerminkan kondisi lingkungan keluarga yang mungkin kurang mendukung pembentukan keterampilan sikap sosial pada anak. Banyak kasus ketika siswa yang terlibat dalam tindakan mencontek mengaku merasa tertekan untuk mendapatkan nilai yang baik, yang seringkali dipicu oleh harapan tinggi dari orang tua atau ketakutan akan konsekuensi negatif jika mereka gagal. Tekanan ini dapat menciptakan rasa cemas dan kebingungan pada anak, yang pada akhirnya mempengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam menghadapi ujian atau tugas akademik. Hal ini menunjukkan bahwa selain faktor internal anak itu sendiri, faktor eksternal, terutama lingkungan keluarga, memainkan peran yang sangat besar dalam membentuk sikap jujur mereka. Jika orang tua tidak mampu memberikan dukungan emosional yang tepat atau tidak menanamkan nilai-nilai kejujuran yang kuat, maka siswa lebih rentan terjerumus dalam perilaku tidak jujur. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan keluarga dalam pembentukan karakter anak, terutama dalam menumbuhkan nilai-nilai moral yang mendasari sikap jujur, agar anak dapat berkembang dengan integritas yang tinggi, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sosial mereka.

Upaya dalam membentuk kepribadian anak bukan hanya menjadi tanggungjawab guru di sekolah, namun menjadi tanggungjawab orang tua untuk terlibat secara aktif membiasakan dan mengarahkan dalam pembentukan karakter anak di rumah. Likona, Schapss & Lewis menjelaskan bahwa kemitraan antara orangtua dan sekolah menjadi bagian terpenting dalam mengembangkan karakter anak (Lies, Bronk, Mariano, 2008). Membangun komunikasi yang baik antara sekolah dan orangtua menjadi faktor terpenting bagi pengembangan karakter anak, sehingga menyelaraskan iklim yang dibangun antara pendidikan di sekolah dan di rumah. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan karakter anak, salah satu faktor yang memiliki peran utama dan pengaruh dalam pembentukan sosial anak adalah peran dari keluarga (Cecillia, Jumaini & Ganis, 2014).

Penelitian yang dilakukan Yoga Renanda Pratama dan Heru Purnomo membahas tentang permasalahan yang terjadi di desa Jonggrangan RT 05 Babadan, Bantul yaitu rendahnya kemampuan bersosialisasi yang menjadikan anak kurang bisa bersosialisasi dengan baik dan menjadikan siswa kurang percaya diri. Siswa sulit untuk mengontrol emosi, kurangnya simpati dan empati kepada orang lain disebabkan karena rendahnya keterampilan sosial. Peran orang tua menjadi pondasi utama dalam memberi contoh bersosialisasi yang baik dengan orang lain. Pada penelitian lain yang dilakukan Sartina, Karsadi, dan Muhammad Idrus membahas karakter jujur anak di Desa Teluk Lasongko Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah yang sangat memprihatinkan, mereka terbiasa berbohong saat berbicara ataupun bertindak dan terbiasa tidak mengembalikan barang yang bukan hak miliknya, dapat dilihat dari cara mereka berbicara dengan teman sebaya dan kepada orang yang lebih tua. Banyaknya anak yang mewajarkan perbuatan tidak jujur adalah bukti peran orangtua dalam membentuk karakter jujur pada anak belum begitu maksimal.

Pada masa globalisasi saat ini, meskipun sikap sosial peserta didik cenderung meningkat, perhatian mereka terhadap lingkungan sekitar justru semakin menurun. Hal ini menjadi salah satu tantangan besar dalam dunia pendidikan, yang harus berusaha untuk memperbaiki sikap siswa yang cenderung menurun belakangan ini. Kesulitan dalam bersosialisasi dan rendahnya sikap jujur di kalangan siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Fenomena ini muncul bukan tanpa alasan, salah satunya disebabkan oleh pengaruh faktor sosial dalam membentuk kepribadian siswa. Peran orang tua sangat penting dalam membentuk sikap sosial anak, mengingat lingkungan keluarga memiliki pengaruh besar dalam proses pembelajaran dan interaksi sosial anak. Anak-anak yang tumbuh dalam suasana yang positif, penuh kasih sayang, dan didukung oleh keluarga yang suportif cenderung mengembangkan sikap sosial yang sehat dan positif (Nuralifa et all, 2024)

Berdasarkan pengertian tersebut penting untuk memahami peran lingkungan keluarga dalam membentuk sikap sosial jujur pada anak usia sekolah dasar, mengingat bahwa pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh pola asuh dan nilai-nilai moral yang diterapkan oleh orang tua di rumah. Sikap jujur yang terbentuk sejak dini akan membentuk karakter dan keterampilan sosial anak yang berdampak langsung pada kehidupan mereka di masa depan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi lingkungan keluarga dalam membentuk kejujuran siswa, serta bagaimana hal tersebut dapat memperkuat pendidikan karakter di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya dalam mencetak generasi yang berkarakter, bermartabat, dan memiliki sikap sosial yang positif, yang pada akhirnya akan membawa bangsa ini menuju peradaban yang lebih baik dan maju.

1.2 Identifikasi Masalah

Peneliti mencoba mengidentifikasi berbagai masalah yang muncul akibat peran lingkungan keluarga dalam pembentukan sikap jujur siswa, antara lain terkait dengan keberagaman pola asuh, komunikasi dalam keluarga, nilai-nilai moral yang diajarkan orang tua, serta pengaruh sosial-ekonomi keluarga. Selain itu, ada masalah terkait keterbatasan perhatian orang tua terhadap pendidikan karakter anak dan ketidaksesuaian antara nilai keluarga dan sekolah dalam membentuk sikap jujur siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab bagaimana berbagai faktor tersebut mempengaruhi sikap jujur siswa di sekolah.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan sikap jujur pada siswa tingkat Sekolah Dasar yang berfokus untuk mengidentifikasi sejauh mana pada pola asuh dan penerapan nilai-nilai moral yang diterapkan orang tua, serta bagaimana interaksi dengan lingkungan sekolah dapat membentuk sikap jujur pada siswa kelas di SD Negeri Cicadas

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah yaitu :

- 1.4.1 Bagaimana peran lingkungan keluarga dalam membentuk keterampilan sosial (sikap jujur) siswa di sekolah?
- 1.4.2 Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap keterampilan sosial (sikap jujur) siswa di sekolah?
- 1.4.3 Bagaimana perilaku keterampilan sosial (sikap jujur) siswa di sekolah?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini yaitu :

- 1.5.1 Untuk mengetahui bagaimana peran lingkungan keluarga dalam membentuk keterampilan sosial (sikap jujur) siswa disekolah.
- 1.5.2 Untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap keterampilan sosial (sikap jujur) siswa di sekolah dasar.
- 1.5.3 Untuk mengetahui bagaimana perilaku keterampilan sosial (sikap jujur) siswa di sekolah.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi pembaca memperoleh informasi pengetahuan sebagai bahan pembelajaran yang dapat menjadi sebuah pengetahuan khususnya sikap jujur siswa di sekolah, dapat dibagi menjadi beberapa aspek, baik manfaat teoritis, praktis, maupun sosial. Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya pemahaman mengenai bagaimana faktor-faktor keluarga berperan dalam membentuk sikap sosial anak, khususnya dalam konteks sikap jujur. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap teori-teori yang ada dalam bidang psikologi perkembangan, sosiologi pendidikan, dan teori kepribadian anak. Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman tentang keterampilan sosial dalam pendidikan, terutama yang berkaitan dengan kejujuran, dan bagaimana lingkungan keluarga berperan dalam membentuk nilai-nilai tersebut sejak dini.

1.6.2 Manfaat Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi orang tua tentang pentingnya pola asuh yang mendukung pembentukan karakter, khususnya dalam mengajarkan nilai-nilai kejujuran kepada anak. Orang tua dapat memahami cara-cara yang lebih efektif dalam mendidik anak agar tumbuh dengan keterampilan sosial yang positif.

1.6.3 Manfaat Bagi Guru dan Pendidik



Hasil penelitian dapat memberikan informasi yang berguna bagi guru dan pendidik dalam mendukung pembentukan sikap jujur di sekolah, dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh lingkungan keluarga. Guru dapat mengembangkan pendekatan yang lebih efektif untuk membimbing siswa dalam aspek sosial dan moral mereka.

1.6.4 Manfaat Bagi Sekolah

Sekolah dapat memperoleh rekomendasi untuk melibatkan orang tua dalam proses pendidikan moral dan sosial siswa. Penelitian ini juga bisa mendorong kebijakan sekolah yang lebih kolaboratif antara guru dan orang tua dalam mendukung pembentukan karakter siswa.

1.6.5 Manfaat Sosial

Memahami peran keluarga dalam membentuk keterampilan sosial seperti kejujuran, penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas interaksi sosial anak di sekolah. Sikap jujur yang baik akan membentuk hubungan yang lebih sehat dan positif antara siswa, serta antara siswa dengan guru.

1.6.6 Manfaat Bagi Peneliti Lanjutan

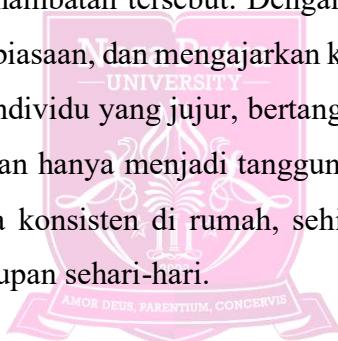
Penelitian ini juga dapat membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh faktor lain (misalnya, teman sebaya, media, atau sekolah) dalam membentuk keterampilan sosial anak. Selain itu, penelitian ini juga bisa memperluas pemahaman tentang faktor-faktor keluarga yang mempengaruhi perkembangan sosial anak di berbagai kondisi sosial-ekonomi atau budaya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri Cicadas dalam membentuk sikap sosial (sikap jujur) siswa adalah bahwa upaya pembentukan karakter dan keterampilan sosial memerlukan kerjasama yang erat antara sekolah dan keluarga. Pembelajaran yang mengintegrasikan kegiatan yang mendukung pengembangan sikap jujur, seperti pengelolaan kelas yang melibatkan pendekatan yang variatif dan penguatan melalui penghargaan, memberikan dampak positif dalam membentuk karakter siswa. Di samping itu, keteladanan yang diberikan oleh orang tua dan guru serta komunikasi yang terbuka sangat penting dalam mendukung pengembangan sikap jujur pada anak. Meskipun ada hambatan, seperti perbedaan peran orang tua atau kondisi keluarga, upaya kolaboratif antara orang tua, guru, dan masyarakat dapat mengatasi hambatan tersebut. Dengan menciptakan lingkungan yang aman, memberikan pembiasaan, dan mengajarkan konsekuensi dari kejujuran, anak dapat tumbuh menjadi individu yang jujur, bertanggung jawab, dan empatik. Pembentukan sikap jujur bukan hanya menjadi tanggung jawab di sekolah, tetapi juga perlu ditanamkan secara konsisten di rumah, sehingga nilai-nilai sosial ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



5.2 Saran

Hasil yang telah didapatkan dari terlaksananya penelitian ini, peneliti ini yampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan yaitu bagai berikut:

5.2.1 Bagi Sekolah

Penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pihak sekolah untuk mengetahui penyebab masalah perkembangan sikap sosial dan emosional siswa. khususnya bagi guru kelas, diharapkan lebih memperhatikan perkembangan sikap sosial dan emosional siswa untuk meminimalisir kenakalan siswa di sekolah terutama saat pembelajaran.

Alangkah baiknya guru bisa menjadi tempat konseling untuk bercerita bagi siswa bermasalah.

5.2.2 Bagi Orang Tua

Penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang baik sekaligus masukan kepada para orang tua dalam memberikan perhatian, serta kebutuhan anak serta mampu menjaga interaksi satu sama lain. Selain itu, orang tua diharapkan mampu mengendalikan masalah yang ada dalam keluarga supaya tidak berdampak pada perkembangan sikap sosial dan sikap emosional anak.

5.2.3 Bagi Siswa

Peneliti berharap bagi siswa yang mempunyai masalah dalam keluarga untuk bisa lebih terbuka kepada orang tua dan guru ketika psikis siswa terganggu. Selanjutnya bagi siswa yang mengalami kondisi tersebut diharapkan mampu mengontrol emosi dirinya agar siswa tersebut tidak melampiaskan amarahnya kepada teman atau orang lain yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain terutama dalam proses pembelajaran siswa diharapkan bisa fokus dan tidak membuat kegaduhan dalam proses belajar.

5.2.4 Bagi Peneliti Berikutnya

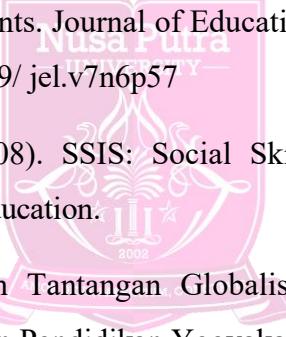
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dorongan kepada peneliti berikutnya untuk lebih banyak mengkaji sumber maupun referensi yang berkaitan dengan dampak permasalah keluarga terhadap perkembangan sikap sosial dan emosional siswa, sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat diperoleh dengan lebih baik. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan data, pengumpulan data, memastikan kembali untuk setiap aspek permasalahan dalam keluarga (ekonomi, sosial, dan budaya) terhadap sikap sosial (jujur) dan juga sikap emosional (kesadaran diri, mengelola emosi, empati, membina hubungan, dan memanfaatkan emosi secara produktif) untuk mendapatkan hasil yang jelas terperinci dan juga mudah di pahami.

Pastikan setiap indikator pada sikap sosial dan emosional dilakukan konfirmasi terhadap semua responden yang meliputi orang tua dan guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Imron, Pendidikan Keluarga Bagi Anak, (Cirebon: Lektur, 2003).
- Alsa, A. (2014). *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- A.M. Huberman & M.B Miles. 1984. Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Universitas Indonesia
- Andrean, S., & Munastiwi, E. (2021). Kontribusi Keharmonisan Keluarga dalam Perkembangan Keterampilan Sosial Siswa Kelas V di SDN Bangun Harjo. JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), 3(1), 31–40.
<https://doi.org/10.30599/jemari.v3i1.688>
- Baumeister, R. F., & Tice, D. M. (2017). **Handbook of Self-Regulation: Research, Theory, and Applications**. 2nd Edition. Guilford Press.
- Brown. F.J. 1961. Educational Psychology. 2nded. New Jersey: Prentice Hall
- Cecillia, Nova, Jumaini, & Ganis, Indriati. (2014). Hubungan Penerapan Pendidikan Karakter terhadap Perilaku Sosial Siswa. JOM PSIK. Vol. 1, (2), 1-6
- Creswell, J. W. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). SAGE Publications.
- Creswell, John W, 2014, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Dewantara, Ki Hajar, Ilmu Pendidikan, (Yogyakarta: Taman Siswa, 1961).
- Dian Tri Utami .2018 . Pengaruh Lingkungan Teman sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol. 1 No. 1 (2018)
<https://journal.uir.ac.id/index.php/generasiemas/article/view/2258>
- Dwi retno setiati. 2015. Peran Pendidikan Keluarga Dalam Pembentukan sikap sosial dan Kemanadirian Anak. .Yogyakarta: Seminar Nasional universitas

- PGRI.http://repository.upy.ac.id/349/1/FK27_Dwi%20Retno%20FIX%20169-174.pdf
- Ekawati, Y. N., & Rahman, M. A. 2020. Penerapan Permainan Tradisional “Getril Jambi” untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak. Medical Dedication (medic): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat FKIK UNJA. 3(2): 110-115.
- Gaspar, Tania, Cerqueira, A., Branquinho, C., & Matos, M. G. De. (2018). Original Research Article Original Research Article Open Access Dimensions of Social and Personal Skills in Children and Adolescents : Age and Gender Differences. International Journal of Development Research, 08(February), 18394–18400.
- Gaspar, T., Cerqueira, A., Branquinho, C., & Matos, M. G. (2018). The Effect of a SocialEmotional SchoolBased Intervention upon Social and Personal Skills in Children and Adolescents.  Journal of Education and Learning, 7(6), 57–66. <https://doi.org/10.5539/jel.v7n6p57>
- Gresham, F., & Elliot, S. (2008). SSIS: Social Skills Improvement System. Bloomington: Pearson Education.
- Hermino, A, 2018, Guru dalam Tantangan Globalisasi: Kajian Teoritis dan Praktis dalam Manajemen Pendidikan, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Iv, D. A. N., Kec, R., & Banyumas, K. (2017). Program Parenting Berkelanjutan TK Aisyiyah I , II , III, I(September), 125–135.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2024). *Edisi keempat*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Langgulung, Hasan, Manusia dan Pendidikan, (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1986).
- Lies, J., Bronk, K., C & Mariano, J.M. (2008). The Community Contribution to Moral Development and character. Dalam Nucci, L.P & Narvaes, D. (Eds.). Handbook of Moral and Character Education. New York: Routledge. (520-536)
- Lexy J. Moleong. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revi, P. 410).

- Maisah. 2013. Manajemen Pendidikan. Jakarta: Referensi (Gaung Persada Press Group).
- Mansur, Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 319.
- Monepa, A. A., & Agusniatih, A. (2019). Keterampilan Sosial Anak Usia Dini. *Tasikmalaya: Edu Publisher*.
- Murtafiah, A., & Sahara, O. A. (2019). Pelaksanaan Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Terisolir Di SMP Negeri 5 Banguntapan. *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, 3(2). <http://dx.doi.org/10.21043/konseling.v3i2.6542>
- Nuralifa et al. (2024) .The Role of The Family Environment in Forming Children's Social Attitudes in Elementary Schools. Proceedings of the International Conference on Education Humanities and Social Science (ICEHOS 2023), 176-179. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-249-1_21
- Patmah. 2010. "Pengaruh Keluarga dalam Membentuk Sikap Sosial Anak di SDN 7 Bungtiang Tp 2010/2011." Palapa, vol. 2, no. 2, Nov. 2014, pp. 112-127.. <https://www.neliti.com/id/publications/223749/pengaruh-keluarga-dalam-membentuk-sikap-sosial-anak-di-sdn-7-bungtiang-tp-201020>
- Pratiwi, Nuning Indah. 2017. Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Volume 1 (2). 202-224.
- Rachmah, Huriah. 2018. Berpikir Sosial & Keterampilan Sosial. Bandung: Alfabeta
- Rahardjo, Susilo, and Gudnanto. 2022. Pemahaman Individu Teknik Nontes. Prenada Media.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Safrudin. 2015. *Pendidikan keluarga : Konsep dan strategi* . Yogyakarta : Gava Media

- Santoso, A. B. 2019. Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar Berdasarkan Gender. Proceedings of the National Seminar on Women's Gait in sports towards a healthy lifestyle. 1-7.
- Shochib.2015.*Pola asuh Orang tua*.Jakarta:Rineka cipta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sultonurohma, N. (2017). Strategi Penanaman Nilai Karakter Jujur dan Disiplin Siswa. *Jurnal Al-Ibtida'*, 5(2).
- Suryana, Y, dkk, 2018, Globalisasi. Klaten: Cempaka Putih.
- Susanto, A. (2011). Perkembangan Anak Usia Dini. Media Group.
- Triwiyanto, Teguh. 2015. Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara
- Uli, I. (2018). Implementasi nilai pendidikan karakter dalam sastra lisan di IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 8(2), 140–149. <https://doi.org/10.25273/pe.v8i2.2911>
- Ulum, C. (2019). Keterampilan Sosial Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(2), 229–254. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i2.169>
- Undang-Undang No.52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga
- Utomo, dkk (2021). Urgensi Peran OrangTua dalam Pendidikan anak. Seminar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah (SENAPADMA), Vol.1 97-103
- Wa Ode Lusiyana,Ria Safaria Sadif, Sitti Misra Susanti. 2021. Peran Lingkungan Keluarga Dalam Membentuk Perilaku Prososial Anak Usia Dini di Kelurahan Lakambau Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan .

Jurnal Lentera Anak Vol. 02 NO. 02

<https://ejournal.unisnu.ac.id/jla/article/2526/1835>

Yasbiati, Y., Mulyana, E. H., Rahman, T., & Qonita, Q. (2019). Profil Kejujuran Anak Usia 5-6 Tahun di RA-At-Taufiq Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 99–106. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i2.28591>

